



Media: Joglo Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 22 April 2025

Halaman: 2

Hasto Klaim Semua Sampah Tertangani

YOGYAKARTA. *Joglo Jogja* - Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo mengklaim seluruh sampah di Kota Yogyakarta telah tertangani. Volume sampah di Kota Yogyakarta yang secara *real time* seminggu mencapai 1.423 ton telah tertangani.

"Jadi, bahwa *real time*nya sehari *kan* ada tiga ratusan ton kurang lebih. Potensi mingguan sekitar 1.423 ton, sementara pengolahan sampah mingguan mencapai 1.650 ton per minggu," kata Hasto, kemarin (21/4/2025).

Ia menjelaskan, Pemkot Yogyakarta mengolah sampah dengan berbagai skema. Mulai pengolahan

sampah di Piyungan sesuai dengan arahan Pemprov DIY dan *incinerator*. Juga, dengan pengolahan sampah di empat Unit Pengelolaan Sampah (UPS) di TPS3R Nitikan, TPS3R Kranon, TPS3R Karangmiri, dan TPS3R Piyungan yang mampu memilah sampah menjadi *refuse derived fuel* (RDF).

"Jadi, *kan* sudah teralokasi semua *lah*. Yang kami tidak mampu mengalokasikan, maka kami ini ke mitra. Mitranya sekarang Panggunharjo, ke depan juga ada ITF Bawuran. Jadi, sudah jelas tidak ada yang tidak jelas sampahnya itu sudah jelas," kata Hasto.

Hasto optimistis masalah sam-

pah bisa selesai. Tentunya, hal tersebut harus dibarengi dengan disiplin dan pengawasan dari semua pihak agar pengelolaan dan pengolahan sampah di Kota Yogyakarta berjalan lancar.

Pelaksana Tugas (Plt) Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta Agus Tri Haryono menjelaskan, pihaknya saat ini terus berusaha untuk bisa menjaga depo-depo sampah di Kota Yogyakarta tetap kosong.

"Saat ini 14 depo besar sudah dalam kondisi kosong. Kemudian 31 TPS juga sudah ditutup dan 17 di antaranya dilakukan pembongkaran," katanya.

Pernyataan Pemkot Yogyakarta ini sekaligus menanggapi Menteri Lingkungan Hidup Hanif Faisol Nurofiq di Kulonprogo. Dia mengatakan, penyelidik akan dikirim pekan depan guna menelisik pengelolaan sampah di Kota Yogyakarta.

Ia mengaku belum mengetahui bagaimana persoalan sampah di Kota Yogyakarta akan diselesaikan. "Sampai hari ini kami belum tahu sampahnya lari ke mana," katanya.

Menanggapi persoalan tersebut, Agus mengaku pihaknya siap bertemu dan memberikan penjelasan kepada penyelidik

dari Kementerian LH dan Menteri LH Hanif Faisol Nurofiq jika jadi datang ke Yogyakarta pekan depan. "Nantinya Pak Wali juga akan memberikan penjelasan terkait apa yang sudah kami lakukan untuk menuntaskan masalah sampah," katanya.

Agus mengaku, pihaknya mengupayakan agar seluruh depo maupun TPS tersebut bisa terus dalam kondisi kosong. Seiring dengan berjalannya pengelolaan sampah secara *real time*, Pemkot Yogya juga akan menerapkan penjemputan sampah melalui pengggrobak atau *transporter*. (*eri/amd/wa*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005